

MENABUNG SEJAK DINI: MENGAJARKAN GENERASI MUDA MENGELOLA UANG MELALUI SOSIALISASI MENABUNG

Alvin Aisyah Rahmah¹, Badriyah Dwi Lestari², Fitri Arinda Rahmawati³, Garist Sekar Tanjung⁴, Sukaris⁵, Widiharti⁶, Andi Rahmad Rahim⁷

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : srhsarah04@gmail.com, rayufitriaisyah@gmail.com, donaarosyida@gmail.com

ABSTRACT

Saving means setting aside some of the money you have for savings. The benefits of saving can be achieved by being consistent and diligent in doing so. The Muhammadiyah Gresik University Real Work Lecture (KKN) Work Program, especially for Accounting Study Program students, has held outreach activities related to the "Let's Enjoy Saving from an Early Age" movement to grade 1 students at SD Negeri 2 Sedayulawas. The results of this activity show an increase in students' understanding of the meaning and benefits of saving, as well as the importance of appreciating money for their future. This activity also educates them to develop independent character and discipline in managing finances.

Keywords: Early Childhood, Saving

ABSTRAK

Menabung memiliki arti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Keuntungan menabung dapat diraih dengan konsistensi dan tekun dalam melakukannya. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya dari mahasiswa Program Studi Akuntansi, telah mengadakan kegiatan sosialisasi terkait gerakan "Ayo Gemar Menabung Sejak Dini" kepada murid-murid kelas 1 di SD Negeri 2 Sedayulawas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para murid tentang pengertian dan manfaat menabung, serta pentingnya menghargai uang untuk masa depan mereka. Kegiatan ini juga mengedukasi mereka untuk mengembangkan karakter mandiri dan disiplin dalam mengelola keuangan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Menabung

PENDAHULUAN

Di zaman yang modern dengan segala peluang dan tantangan, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan akademis, melainkan juga sebagai lingkungan di mana nilai-nilai kehidupan diajarkan dan diaplikasikan. Dengan demikian, program penyuluhan ini diadakan sebagai upaya untuk mempersiapkan siswa dengan pemahaman tentang pentingnya menabung,

keuntungannya di masa mendatang serta metode yang benar untuk mengelola keuangan mereka.

Mengajarkan anak-anak untuk menabung sejak dini adalah langkah penting karena melatih anak-anak dalam hal ini dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada masa depan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk memperkenalkan konsep menabung kepada anak-anak sejak usia dini. Proses ini dapat dimulai dengan hal-hal kecil, misalnya mengarahkan anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang saku dan menabungnya dalam celengan.

Dengan mempraktikkan kebiasaan positif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan anak, antara lain: Anak diberi pengajaran dalam mengatur pengelolaan keuangan sejak usia dini. Anak diberi arahan mengenai konsep mana yang prioritas dan tidak dalam mengelola uang. Anak diajarkan mengembangkan rasa menghargai terhadap nilai uang. Anak diberi arahan untuk menerapkan sifat mandiri dan konsisten dalam meraih tujuan mereka.

Menabung merupakan salah satu metode pengelolaan uang yang efektif. Menabung dengan cara yang paling sederhana dapat dilakukan di rumah, memungkinkan setiap individu untuk melakukannya kapan saja. Namun, perlu diingat bahwa menabung di rumah memiliki risiko keamanan yang tidak terjamin. Terkadang, godaan untuk mengambil uang tabungan secara berangsur-angsur untuk kebutuhan segera sulit dihindari, akhirnya menghabiskan tabungan yang telah terkumpul.

Selain itu, alternatif menabung di sekolah juga bisa diambil sebagai pilihan. Umumnya, ini diawasi oleh guru kelas. Dalam hal ini, siswa dapat menyisihkan sebagian dari uang saku untuk disimpan. Menabung di lingkungan sekolah memiliki berbagai manfaat. Siswa memiliki fleksibilitas untuk mengakses tabungan sesuai kebutuhan. Di samping itu, pada akhir tahun siswa juga dapat menggunakan uang tabungan untuk berbagai kegiatan sekolah.

Melalui kegiatan menabung, kita dapat mengembangkan sifat hemat dan pada saat yang sama belajar bagaimana mengelola keuangan dengan lebih baik (Syatriadi, 2013). Maksud dari menabung adalah mengajarkan diri untuk hidup dengan hemat. Hidup secara hemat berarti menghindari pemborosan. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memastikan bahwa kebutuhan yang lebih besar dapat terpenuhi di masa yang akan datang (Maulana, 2015). Di samping itu, memberikan pengajaran tentang menabung sejak usia dini memiliki keuntungan, yakni membiasakan anak untuk mempelajari bagaimana mengatur uang pribadi, merencanakan keuangan, menghargai nilai uang, mempraktikkan disiplin, dan merasa bangga dengan pencapaian tersebut (Olvista, 2013, dalam Jamalul Laili, 2015).

Melalui hasil observasi di Desa Sedayulawas, tampak bahwa tingkat kesadaran anak-anak terkait menabung masih rendah. Bahkan, anak-anak kurang mengerti akan manfaat yang dapat diperoleh dari menabung. Dampak dari hal ini adalah ketika anak-anak menerima uang dari orang tua, anak-anak cenderung menghabiskannya untuk membeli jajanan, mengakses internet, atau bermain

playstation. Jika pola ini terus berlanjut, dampak negatif akan timbul baik dari aspek perilaku maupun dampak ekonomi bagi keluarga.

Tingkat kesadaran yang rendah terhadap menabung pada anak-anak bisa berdampak besar pada kebiasaan konsumsi. Pengeluaran yang tidak terarah ini dapat mengganggu pola perilaku anak-anak dan bahkan dapat menimbulkan masalah dalam lingkup ekonomi keluarga. Mengajarkan anak tentang pentingnya menabung tidak cukup hanya dengan memberikan perintah. Diperlukan proses yang melibatkan arahan serta contoh teladan yang kemudian diaplikasikan secara langsung sehingga anak dapat merasakan sendiri bagaimana praktek menabung dan akhirnya menjadikannya sebagai kebiasaan yang terbentuk (Ardiana,2016).

Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan kepada para siswa mengenai pentingnya mengembangkan budaya menabung sejak dini sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih hemat dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Konsep ini sejalan dengan prinsip perilaku keuangan yang mencerminkan bagaimana seseorang bersikap dalam menghadapi keputusan-keputusan keuangan yang perlu diambil. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang bijak dalam mengelola finansialnya akan cenderung menghindari kesulitan di masa mendatang. Selain itu, perilaku finansial yang sehat akan tercermin dalam kemampuannya untuk menetapkan prioritas dengan tepat, membedakan antara apa yang benar-benar diperlukan dan apa yang hanya keinginan semata (Chinen & Hideki, 2012, dalam Pulungan, 2017).

Memberikan pengenalan awal kepada anak tentang konsep pengaturan masa depan sangat penting. Mengajarkan anak untuk mengalokasikan sebagian kecil uang mereka untuk kebutuhan di masa yang akan datang adalah suatu langkah yang berharga. Ini memberikan manfaat tiga hal: Pertama, mereka akan terbiasa untuk tidak menghabiskan seluruh uang mereka, mengasah kemampuan pengendalian diri mereka. Kedua, dengan menabung, mereka akan mengembangkan sifat kesabaran dan usaha untuk mencapai tujuan mereka dengan usaha sendiri. Ketiga, melalui kegiatan menabung, anak-anak akan lebih awal memahami konsep investasi. Untuk mencapai ini, penting untuk menerapkan disiplin yang konsisten dari orang tua dan menjaga komunikasi yang terbuka dengan anak-anak, sehingga proses pendidikan menabung menjadi lebih efektif dan mudah dipahami (Rapih, 2016).

Dalam pelaksanaan program ini, pemateri telah merancang serangkaian kegiatan interaktif dan edukatif yang akan mengajak siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Melalui permainan simulasi dan kuis, berharap siswa dapat memahami konsep dasar menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta bagaimana membuat rencana keuangan sederhana. Dengan komitmen bersama dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa program sosialisasi menabung di SD Negeri 2 Sedayulawas akan menjadi pijakan yang kuat untuk membangun masa depan yang cerah dan stabil bagi generasi muda kami.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan yang dapat dilakukan dimulai dengan pengamatan terhadap rendahnya minat siswa di SD Negeri 2 Sedayulawas untuk menyisihkan uang. Hal ini menjadi indikasi yang jelas bahwa diperlukan suatu pendekatan edukatif yang

sesuai untuk mengubah pola pikir anak-anak mengenai menabung. Kegiatan ini khusus untuk anak-anak yang belum tahu banyak tentang bagaimana cara menabung dengan benar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi anak-anak untuk ingin menabung. Selain itu, pemateri dapat memberikan informasi sederhana tentang cara menabung yang sesuai dengan pemahaman anak-anak kelas 1 di SD Negeri 2 Sedayulawas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini meliputi kegiatan pemaparan materi dan pelatihan (praktek). Karena itu, keterlaksanaan program ini dinilai berdasarkan dua aspek tersebut, yaitu kemampuan pemateri (mahasiswa) dalam menjelaskan dan keaktifan peserta (murid) dalam menerima semua materi yang disampaikan.

Pada awal pelaksanaan kegiatan memang sedikit tertunda karena harus mengkondisikan para murid untuk masuk kelas setelah melaksanakan kegiatan olahraga. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan sound system. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pukul 08:00-09:00 WIB. Peserta kegiatan diikuti oleh 35 murid dan 2 guru pendamping yang hadir. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu poster. Alasan memilih menggunakan media poster yaitu karena mahasiswa menyesuaikan dengan peserta yang mayoritas masih menduduki bangku kelas 1 SD, sehingga ditakutkan akan mengganggu konsentrasi atau fokus murid karena mungkin akan lebih tertarik untuk melihat gambar-gambar yang ditampilkan.



Gambar 1. Media yang digunakan untuk penyampaian materi serta guru yang mendampingi

Pemaparan materi dilakukan secara bergantian oleh para mahasiswa. Setelah Materi dipaparkan, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, diskusi dan terakhir permainan yang membuat rileks setelah rangkaian kegiatan berlangsung. Materi yang diberikan dimaksudkan untuk mendukung pemahaman para murid terkait

pengertian menabung, manfaat menabung, serta tempat-tempat yang bisa digunakan untuk menabung atau menyimpan uang.

Para murid sangat antusias dan memberikan respon positif terkait materi yang disajikan. Hal ini terlihat dari keaktifan dan partisipasi murid dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Tampak para murid sangat antusias untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab berlangsung. Selanjutnya, ada sesi tanya jawab untuk me-review materi yang telah dijelaskan dengan 35 siswa di kelas 1, dimana mereka juga dengan penuh antusias menjawab pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan. Kemudian, para murid kelas 1 diberi celengan sebagai hadiah ketika mereka berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, juga agar para murid dapat lebih semangat untuk mencoba belajar menabung di rumah.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Pada akhir sesi, ada aktivitas bermain yang membantu para murid merasa rileks setelah kegiatan sebelumnya, dan para murid juga menerima bingkisan kecil sebagai penutup kegiatan.



Gambar 3. Ice breaking diisi dengan kegiatan bermain

Keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang manajemen keuangan dan pentingnya menabung sejak dini. Namun, evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa beberapa siswa sudah mulai menjalankan kebiasaan menabung, baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun begitu, ada beberapa kendala yang membuat mereka masih menghadapi kesulitan dalam

menabung, seperti godaan untuk membeli mainan dan makanan ringan. Hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, tentang sesi pemaparan materi, menunjukkan bahwa 85% siswa sangat antusias dengan sesi pemaparan materi tersebut, sedangkan 15% sisanya menunjukkan antusias. Data tersaji pada diagram:

Kedua, terkait sesi tanya jawab, juga menunjukkan bahwa 75% siswa paham dengan materi yang disampaikan, dilihat dari banyaknya siswa yang tidak ragu untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, dan jawaban yang diberikan pun hampir sesuai dengan apa yang telah disampaikan. 25% sisanya masih ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Ketiga, tentang harapan dari kegiatan agar para murid memiliki keinginan untuk menabung sejak dini, 80% siswa setuju untuk lebih giat menabung baik disekolah, rumah, atau dimanapun termasuk bank.

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan tentang pentingnya menabung sejak dini di SDN 2 Sedayulawas, dapat kami simpulkan bahwa siswa-siswi kelas 1 di Sekolah Dasar tersebut telah mengalami peningkatan terkait pemahamannya mengenai arti menabung, manfaat menabung, serta tempat-tempat untuk menabung atau menyimpan uang. Hal ini terlihat dari 75% murid berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa pada saat sesi tanya jawab berlangsung.

Akan tetapi, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para murid ini dalam upayanya untuk menabung, seperti tergoda untuk membeli mainan dan makanan ringan. Keberhasilan dari program ini juga terlihat berdasarkan tercapainya tujuan kegiatan, yaitu adanya peningkatan pemahaman para murid mengenai betapa pentingnya menghargai uang untuk masa depan mereka.

Diharapkan bahwa kegiatan edukasi semacam ini dapat terus dilaksanakan secara berkala, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda, dengan tujuan memperkuat kebiasaan menabung pada anak-anak. Untuk masa yang akan datang, orangtua dan para guru di sekolah diharapkan dapat terus memberikan himbuan kepada anak-anak untuk rajin menabung dan mengisi celengan mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini tidak hanya bermanfaat secara finansial, tetapi juga membantu membentuk karakter anak-anak sebagai individu yang hemat dan tidak konsumtif

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri Meta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Jamalul Laili, A. M. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 2013–2016.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan

Beringin Kabupaten Deli Serdang. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol.1, No. 1, pp. 194-199).

Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, 1(1), 119-125.

Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 17(1), 56-61.

<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>

Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak. *Scholaria*, 6(2), 14-28.

<https://anapki.ntsarsddansmp.blogspot.com/2016/02/membudayakan-menabung-sejak-dini.html>

<https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.membiasakan.menabung.sejak.dini>